

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* berbantu Peta Konsep pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 2 Pematangsiantar T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 26,29 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 74,84.
2. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan Model pembelajaran Langsung pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 2 Pematangsiantar T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 25,81 dan setelah diberikan perlakuan, rata-rata postes siswa sebesar 60,81.
3. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model *Jigsaw* berbantu Peta Konsep pada pertemuan I 71,29% tergolong kategori nilai cukup (C) dan pertemuan ke II 83,39% yaitu pada kategori baik (B).
4. Dari hasil penelitian ini tampak bahwa nilai postes kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan perbedaan peningkatan sebesar 13,55 atau sekitar 38,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* berbantu Peta Konsep terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 2 Pematangsiantar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengkondusifkan kelas pada saat pembelajaran berlangsung dengan cara lebih tegas dalam mengarahkan siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan pada saat pembelajaran sebaiknya memberikan intruksi yang sejelas-jelasnya kepada siswa agar pembelajaran dengan model ini dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dengan metode, media bantu atau basis yang berbeda.